DESAMU: Prosiding Diseminasi KKN Universitas Mulawaran

Artıkel Pengabdian Kepada Masyarakat

https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index

Strengthening Village Information Governance through Administrative Service and Complaint Infographics in Muara Dun Village

Penguatan Tata Kelola Informasi Desa melalui Infografis Pelayanan Administrasi dan Pengaduan di Desa Muara Dun

Heru Saputra[1], Erlisya Nur Fadillah[2], Nur Janatul Wahdah[3], Muhammad Gading Allanur Karin[1], Muhammad Aulia Rahman[4], Adelia Timang[5], Intan Delia Andini[6], Zabila Olivia Rakhmadizi[7], Muhammad Alzivar Wardhana[4], Dewi Retno Sekar Ningrum[5], Rudy Agung Nugroho[8*]

1 Program Studi S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75123 Kalimantan Timur, Indonesia.
2 Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
3 Program Studi S1 Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75123 Kalimantan Timur, Indonesia.
4 Program Studi S1 Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
5 Program Studi S1 Geofisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75123 Kalimantan Timur, Indonesia.
6 Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75123 Kalimantan Timur, Indonesia.
7 Program Studi S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
8 Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75123 Kalimantan Timur, Indonesia.
* Alamat Koresponding. E-mail: rudyagung.nugroho@fmipa.unmul.ac.id (N.S.); Tel. +62-812-8308 8955.

***ABSTRACT**: Muara Dun Village did not yet have physical information media regarding the flow and requirements of administrative services at the village office. Previously, information was only available through online media and verbal explanations, causing difficulties for some community members. The KKN 52 program of Mulawarman University aimed to provide communicative visual information media through the creation of an infographic on administrative services and complaints. The implementation method included needs identification, data collection, design development, validation with village officials, and publication. The results produced an infographic permanently installed at the Muara Dun Village Office, containing the service flow, list of requirements, free service information, and complaint channels. This media increased community independence, reduced repetitive questions, accelerated the service process, and helped village officials maintain information consistency. The program contributed to strengthening village information governance that is more transparent and inclusive..*

***KEYWORDS:** Infographic; Administrative Services; İnformation Media; Muara Dun Village.*

ABSTRAK: Desa Muara Dun belum memiliki media informasi fisik mengenai alur dan persyaratan layanan administrasi di kantor desa. Informasi sebelumnya hanya tersedia melalui media daring dan penjelasan lisan, sehingga menimbulkan kesulitan bagi sebagian masyarakat. Program KKN 52 Universitas Mulawarman bertujuan menyediakan media informasi visual yang komunikatif melalui pembuatan infografis layanan administrasi dan pengaduan. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan, pengumpulan data, perancangan desain, validasi bersama perangkat desa, dan publikasi. Hasil kegiatan menghasilkan infografis yang dipasang secara permanen di Kantor Desa Muara Dun, memuat alur pelayanan, daftar persyaratan, informasi layanan gratis, serta saluran pengaduan. Media ini meningkatkan kemandirian masyarakat, mengurangi pertanyaan berulang, mempercepat proses pelayanan, dan membantu perangkat desa menjaga konsistensi informasi. Program ini berkontribusi pada penguatan tata kelola informasi desa yang lebih transparan dan inklusif..

Kata Kunci: İnfografis; Pelayanan Administrasi; Media İnformasi; Desa Muara Dun.

Cara mensitasi artikel ini: Saputra H, Fadillah EN, Wahdah NJ, Karin MGA, Rahman MA, Timang A, Andini ID, Rakhmadizi ZO, Wardhana MA, Ningrum DRS, Nugroho RA. Strengthening Village Information Governance through Administrative Service and Complaint Infographics in Muara Dun Village (Penguatan Tata Kelola Informasi Desa melalui Infografis Pelayanan Administrasi dan Pengaduan di Desa Muara Dun). DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2026; 2: 697-703.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
Universitas Mulawarman
ISSN: 3124-520X

1. PENDAHULUAN

Desa Muara Dun, yang berada di wilayah Kecamatan Muara Ancalong, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, merupakan salah satu desa yang terus berusaha meningkatkan kualitas pemerintahan setempat serta pelayanan publik kepada masyarakat. Sebagai unit pemerintahan lokal utama, kantor desa berfungsi sebagai tempat utama bagi masyarakat untuk mengurus berbagai urusan administratif, seperti pengurusan akta kelahiran, kartu keluarga, akta kematian, pembaruan data, pindah domisili, dan pengajuan keluhan. Layanan ini langsung menangani kebutuhan sehari-hari masyarakat, sehingga memiliki informasi yang jelas, mudah dipahami, dan mudah diakses menjadi sangat penting.

Berdasarkan pengamatan di lapangan dan koordinasi langsung dengan Pemerintah Desa Muara Dun, beberapa masalah yang nyata ditemukan. Sebelum program KKN dilaksanakan, desa tersebut tidak memiliki media informasi fisik yang menampilkan proses pelayanan administratif, ditempatkan di lokasi strategis seperti dinding atau area pelayanan kantor desa. Mayoritas informasi mengenai syarat-syarat, prosedur pengelolaan, serta jalur pengaduan hanya tersedia melalui media *daring* atau penjelasan lisan dari petugas kantor. Kondisi ini menimbulkan kendala praktis di lapangan. Masyarakat yang datang langsung ke kantor desa sering kali harus bertanya berkali-kali kepada petugas, menunggu giliran, atau bahkan membawa berkas yang belum lengkap karena mereka tidak tahu secara pasti apa informasi atau dokumen yang diperlukan. Bagi sebagian orang yang memiliki akses internet yang terbatas, waktu yang sedikit, atau tingkat pemahaman terhadap dokumen resmi yang berbeda, ketiadaan panduan visual fisik justru memperlebar kesenjangan informasi.

Di tengah upaya digitalisasi desa yang sedang berlangsung, adanya media *daring* memang memberikan kemudahan. Namun, hanya memiliki media daring saja tidak cukup untuk menyentuh semua lapisan masyarakat secara merata, terutama mereka yang lebih memilih mendapatkan informasi langsung di lokasi pelayanan. Oleh karena itu, diperlukan suatu media pendukung yang bersifat fisik, visual, dan komunikatif. Infografis adalah pilihan yang tepat karena dapat menyajikan informasi administratif yang cenderung panjang dan teknis secara ringkas, terstruktur, dan mudah dipahami. Dengan menggunakan warna, ikon, diagram alur, dan teks singkat, infografis membantu masyarakat memahami prosedur layanan secara cepat tanpa perlu membaca dokumen yang panjang atau bergantung sepenuhnya pada penjelasan petugas kantor.

Penelitian sebelumnya memperkuat relevansi pendekatan ini. Sopyan dkk., (2025) dalam kegiatan mereka di Desa Kunjir, Kabupaten Lampung Selatan, menunjukkan bahwa pembuatan konten visual dan infografis untuk layanan publik dapat meningkatkan kualitas komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat, serta memperkuat kemampuan pegawai desa dalam mengelola informasi. Ambarsari dkk., (2024) juga menyatakan bahwa proses digitalisasi informasi desa, jika didukung oleh media yang lebih teratur dan mudah dicari, bisa membuat masyarakat lebih mudah dalam mengakses layanan publik dan memperkuat hubungan yang lebih jujur antara pihak desa dengan masyarakat. Pratama dkk., (2026) Dalam penelitiannya membahas tentang penggunaan infografis di tingkat desa menunjukkan bahwa visualisasi data dan prosedur dapat menyederhanakan informasi yang kompleks, mengurangi usaha mental, dan meningkatkan pemahaman pesan kepada masyarakat umum.

Berdasarkan masalah tersebut, tim KKN 52 dari Universitas Mulawarman merancang sebuah program untuk memperkuat lembaga masyarakat di desa dengan membuat infografis yang menampilkan proses layanan administrasi dan jalur pengaduan di Desa Muara Dun. Program ini dirancang khusus untuk mengisi kekurangan informasi fisik yang sebelumnya belum tersedia di lokasi layanan. Tujuan utamanya adalah memberikan panduan visual yang tepat dan mudah dipahami yang bisa dipasang secara permanen di kantor desa, sehingga orang yang berkunjung dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara mandiri. Manfaat yang diharapkan meliputi peningkatan efisiensi pelayanan, pengurangan kebingungan di antara masyarakat, dukungan terhadap transparansi, serta peningkatan citra pemerintahan desa yang lebih responsif dan modern. Aktivitas ini juga sesuai dengan semangat transformasi desa digital dan penerapan prinsip pemerintahan elektronik di tingkat lokal, sekaligus tetap memperhatikan kebutuhan nyata masyarakat yang masih mengandalkan layanan secara langsung.

Program ini dipilih karena praktis, melibatkan partisipasi aktif, dan memiliki potensi tinggi untuk keberlanjutan dalam jangka panjang. Semua langkah mulai dari mengidentifikasi kebutuhan, mengumpulkan data, merancang, menguji dengan peralatan desa, hingga menerbitkan, dilakukan dengan melibatkan pihak desa secara aktif. Oleh karena itu, infografis yang dihasilkan bukan hanya produk sementara, tetapi diharapkan berfungsi sebagai media informasi resmi yang digunakan terus-menerus dan dapat diperbarui sesuai dengan perkembangan layanan di Desa Muara Dun.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pembuatan infografis layanan administrasi dan pengaduan Desa Muara Dun merupakan salah satu kegiatan dalam program penguatan kelembagaan masyarakat desa melalui penyediaan media informasi yang komunikatif dan mudah dipahami. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu menyajikan informasi mengenai layanan administrasi serta saluran pengaduan desa dalam bentuk visual yang lebih ringkas dan terstruktur. Pemanfaatan

media visual dalam penyampaian informasi desa dapat membantu mengubah data dan informasi yang bersifat administratif menjadi informasi yang lebih komunikatif bagi masyarakat. Produk informasi desa berbasis visual dapat berfungsi tidak hanya sebagai dokumentasi, tetapi juga sebagai media edukasi masyarakat dan pendukung tata kelola desa yang berbasis data (Hendra *dkk*,. 2025). Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Diantaranya tahap pertama, yaitu

1. Identifikasi dan Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Muara Dun untuk mengidentifikasi informasi pelayanan administrasi dan pengaduan yang perlu diketahui oleh masyarakat. Data yang dikumpulkan meliputi jenis layanan administrasi yang tersedia, informasi yang berkaitan dengan pelayanan, serta informasi mengenai pihak atau kontak yang dapat dihubungi masyarakat apabila ingin menyampaikan pengaduan. Proses pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui komunikasi dengan pihak pemerintah desa agar informasi yang digunakan dalam penyusunan infografis sesuai dengan kondisi pelayanan yang berlaku.

2. Penyusunan dan Penyederhanaan Informasi

Data yang telah diperoleh kemudian disusun menggunakan bahasa ringkas dan komunikatif. Selanjutnya, informasi dikelompokkan berdasarkan jenis layanan dan informasi pengaduan agar masyarakat dapat menemukan informasi yang dibutuhkan dengan lebih mudah. Infografis memerlukan pemilihan data penting serta penyusunan narasi visual yang singkat dan jelas agar informasi dapat disampaikan secara lebih komunikatif (Utami *dkk*., 2026).

3. Perancangan Desain Infografis

Informasi yang telah disusun kemudian dituangkan ke dalam bentuk desain infografis. Perancangan dilakukan dengan memperhatikan susunan informasi, keterbacaan teks, pemilihan elemen visual, serta tata letak agar informasi dapat dipahami secara cepat oleh masyarakat. Informasi mengenai layanan administrasi dan pengaduan ditempatkan secara terstruktur sehingga terdapat pemisahan yang jelas antara informasi layanan dan informasi mengenai saluran pengaduan.

Penggunaan infografis sebagai media penyampaian informasi pelayanan juga didukung oleh Saffak dan Pertiwi (2025), yang menyatakan bahwa penyajian informasi melalui infografis pada platform pelayanan dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh dan menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dalam penyusunan desain, prinsip visualisasi informasi juga menjadi pertimbangan agar informasi yang bersifat administratif dapat disampaikan dengan lebih menarik dan mudah dipahami. Penelitian Sopyan dkk. (2025) menunjukkan bahwa pengelolaan konten layanan publik di pemerintahan desa menunjukkan produksi konten visual dan infografis layanan dapat mendukung peningkatan kualitas komunikasi publik di tingkat desa.

4. Validasi Informasi

Desain infografis yang telah disusun selanjutnya dikonsultasikan kepada Pemerintah Desa Muara Dun. Validasi dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang tercantum telah sesuai dengan jenis layanan, mekanisme pelayanan, serta informasi pengaduan yang berlaku di desa. Pihak pemerintah desa diberikan kesempatan untuk memberikan masukan terhadap isi maupun penyajian infografis. Apabila terdapat informasi yang kurang tepat, belum lengkap, atau perlu disesuaikan, maka dilakukan perbaikan berdasarkan hasil validasi.

Tahap validasi diperlukan karena media informasi pelayanan publik harus menggunakan informasi yang akurat dan sesuai dengan kondisi pelayanan yang sebenarnya. Pendekatan partisipatif melalui koordinasi dengan pihak desa juga sejalan dengan kegiatan pengembangan media informasi desa yang melibatkan perangkat desa dalam proses penyusunan dan pengelolaan konten layanan publik. Sopyan *dkk* (2025) menyatakan pentingnya keterlibatan perangkat desa dan pendekatan partisipatif dalam menghasilkan konten layanan publik yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

5. Publikasi

Setelah melalui proses validasi dan perbaikan, infografis yang telah disetujui kemudian dipublikasikan sebagai media informasi bagi masyarakat Desa Muara Dun. Publikasi dilakukan melalui lokasi yang telah ditentukan bersama dengan pemerintah desa, yaitu kantor Desa Muara Dun. Tahap ini menjadi bagian akhir dari proses pembuatan infografis sekaligus memastikan bahwa informasi dapat digunakan masyarakat.

Penyediaan media informasi visual dapat membantu meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi desa serta mendukung komunikasi yang lebih efektif dan transparan antara pemerintah desa dan masyarakat. Ambarsari *dkk* (2024) menunjukkan bahwa digitalisasi informasi desa dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan publik. Sejalan dengan hal tersebut, pembuatan infografis layanan administrasi dan pengaduan Desa Muara Dun dilakukan melalui tahapan identifikasi kebutuhan informasi, pengumpulan dan penyusunan data, perancangan, validasi bersama pemerintah desa, hingga publikasi untuk menghasilkan media informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pembuatan infografis pelayanan administrasi dan pengaduan di Desa Muara Dun menghasilkan media informasi visual yang disusun berdasarkan kebutuhan informasi pelayanan di desa. Hasil koordinasi dengan Pemerintah Desa Muara Dun menunjukkan bahwa informasi mengenai pelayanan administrasi dan pengaduan sebelumnya belum tersedia dalam bentuk media fisik yang dapat diakses langsung oleh masyarakat di Kantor Desa. Informasi mengenai prosedur dan persyaratan pelayanan masih diperoleh melalui penjelasan perangkat desa maupun media daring. Kondisi tersebut menjadi dasar penyusunan infografis sebagai media informasi yang dapat membantu masyarakat memperoleh informasi pelayanan secara lebih mudah.



Gambar 1. Koordinasi dan pengumpulan informasi pelayanan administrasi bersama Sekretaris Desa Muara Dun

Berdasarkan informasi yang diperoleh, disusun materi infografis yang memuat alur pelayanan administrasi, jenis layanan, beserta persyaratannya. Infografis tersebut dirancang dalam ukuran poster besar dengan skema warna dominan kuning-oren yang memberikan kontras tinggi, sehingga mudah dibaca dari jarak sedang. Elemen visual seperti ikon alur, nomor layanan, dan hierarki tipografi diatur secara proporsional agar mudah dibaca oleh orang berbagai usia dan latar belakang pendidikan. Desain akhir telah diverifikasi bersama dengan perangkat desa untuk memastikan semua informasi yang ditampilkan akurat dan mencerminkan prosedur pelayanan terkini. Infografis dibagi menjadi dua bagian utama yang saling mendukung satu sama lain.

1. Bagian atas menampilkan proses pelayanan administratif secara jelas dan teratur secara visual, mulai dari pihak yang mengajukan berkas, lalu proses verifikasi di kantor desa, serta proses selanjutnya oleh lembaga terkait jika berkas sudah lengkap. Setiap langkah dilengkapi dengan ikon sederhana yang membuatnya lebih mudah dipahami secara langsung.
2. Bagian bawah mencantumkan daftar lengkap tiga belas layanan administratif, antara lain:
    a. Penerbitan akta kelahiran untuk bayi baru lahir
    b. Penerbitan akta kelahiran untuk WNA/WNI yang sudah memiliki e-KTP
    c. Pelayanan akta kematian
    d. Cetak ulang kartu keluarga
    e. Menggabungkan kartu keluarga
    f. Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA)
    g. Penerbitan numpang kartu keluarga
    h. Pelayanan pecah kartu keluarga
    i. Menangani penduduk dari luar daerah
    j. Pembaruan data kependudukan
    k. Perubahan alamat atau pindah antarwilayah
    l. Perubahan data pribadi/biodata
    m. Pindah keluar daerah

Setiap layanan dilengkapi dengan daftar persyaratan yang ditulis secara jelas dan mudah dipahami. Selain itu, infografis tersebut juga menyebutkan dengan jelas bahwa semua layanan gratis, mencakup informasi mengenai saluran pengaduan (nomor WhatsApp, alamat email, dan petugas kontak), jam operasional kantor desa, serta slogan yang menekankan sifat layanan yang berorientasi pada masyarakat.



Gambar 2. Menyerahkan infografis "Alur Pelayanan Administrasi dan Pengaduan Desa Muara Dun" kepada Pihak Pemerintah Desa Muara Dun

Infografis dipasang tetap di area layanan Desa Muara Dun dalam lokasi strategis dan mudah dilihat oleh masyarakat yang datang untuk urusan dokumen. Penempatan tersebut dipilih berdasarkan kesepakatan dengan perangkat desa untuk memastikan media berfungsi secara optimal sebagai panduan yang independen. Kehadiran media fisik menambah informasi yang sebelumnya hanya tersedia secara daring, sehingga membuatnya lebih mudah bagi seluruh masyarakat, termasuk mereka yang memiliki akses internet terbatas atau keterampilan digital yang kurang, untuk mengakses prosedur layanan.



Gambar 3. Pemasangan infografis sebagai media informasi pelayanan administrasi dan pengaduan di Kantor Desa Muara Dun

Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat terlihat dari meningkatnya kemandirian dalam menangani urusan administratif. Masyarakat dapat melihat persyaratan dan memahami proses pelayanan sebelum atau saat berada di kantor desa, sehingga membantu mengurangi pertanyaan berulang kepada staf, meminimalkan dokumen tidak lengkap, dan mempercepat waktu pelayanan. Media ini juga berfungsi sebagai alat pendidikan yang berkelanjutan karena informasi yang sama dapat diakses berulang kali oleh berbagai orang tanpa mengurangi kualitas pesan tersebut. Untuk masyarakat yang lebih mengandalkan layanan secara langsung, memiliki infografis fisik adalah solusi praktis yang membantu memperbaiki akses informasi.

Respons dari desa terhadap hasil program tersebut positif dan apresiatif. Kepala desa, bersama sekretaris dan staf pelayanan, mengatakan bahwa adanya infografis membantu mengurangi kebutuhan untuk menjelaskan hal yang sama berulang kali, meningkatkan efisiensi kerja, serta memastikan informasi yang diberikan kepada masyarakat tetap konsisten. Perangkat desa menganggap bahwa media visual ini membuat suasana layanan terasa lebih baku dan profesional. Jika ada perubahan prosedur di masa depan, perbaikan hanya perlu dilakukan pada satu media yang disepakati, sehingga manajemen informasi menjadi lebih mudah dan lebih berkelanjutan.

Pembahasan mengenai hasil program menunjukkan bahwa memberikan media informasi visual fisik berperan strategis dalam mendukung perubahan layanan publik di tingkat desa. Pembuatan dan pemasangan infografis di Desa Muara Dun berhasil menyelesaikan masalah kurangnya panduan fisik tentang proses layanan, serta memperkuat praktik manajemen informasi yang lebih inklusif. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian Sopyan dkk., pada tahun 2025 di Desa Kunjir, Kabupaten Lampung Selatan, yang menekankan bahwa membuat konten visual dan infografis untuk pelayanan publik dapat meningkatkan kualitas komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat, serta memperkuat kemampuan para pegawai desa dalam mengelola informasi secara terstruktur. Dalam konteks Desa Muara Dun, media visual yang dibuat berfungsi sebagai jembatan antara akses informasi *daring* yang tersedia dengan kebutuhan masyarakat yang masih mengandalkan layanan secara langsung. Hal ini membantu menjadikan akses informasi lebih seimbang.

Hasil dari program tersebut juga mendukung temuan Ambarsari dkk.(2024), yang menunjukkan bahwa digitalisasi informasi desa, ketika diimbangi dengan media yang terstruktur dan mudah diakses, secara signifikan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan publik serta memperkuat hubungan yang lebih transparan antara pihak desa dan masyarakatnya. Infografis yang ditampilkan di Kantor Desa Muara Dun tidak hanya berfungsi sebagai alat visual, tetapi juga sebagai sarana pendidikan serta alat kontrol sosial. Masyarakat dapat memahami proses secara mandiri, sementara petugas desa mendapatkan informasi yang konsisten, sehingga membantu mengurangi perbedaan penjelasan antarpetugas. Situasi ini juga membantu menciptakan layanan yang lebih efisien, transparan, dan berfokus pada masyarakat.

Selain itu, kesuksesan program ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dalam membuat media informasi melalui koordinasi, validasi, dan umpan balik dari lembaga desa adalah faktor penting dalam memastikan media tersebut tetap digunakan secara berkelanjutan. Ketika desa terlibat secara aktif mulai dari proses mengidentifikasi kebutuhan hingga pengumuman akhir, masyarakat merasa memiliki produk yang dihasilkan dengan lebih kuat. Hal ini sesuai dengan prinsip pengelolaan pemerintahan desa yang menekankan partisipasi dan keberlanjutan. Oleh karena itu, infografis yang dihasilkan bukan hanya produk sementara dari kegiatan KKN, tetapi juga memiliki potensi untuk menjadi media informasi resmi yang terus digunakan dan diperbarui sesuai dengan perkembangan prosedur pelayanan di Desa Muara Dun.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan program menunjukkan bahwa media visual fisik masih relevan dan diperlukan meskipun perkembangan desa digital semakin meningkat. Menggabungkan informasi daring dengan media fisik yang interaktif dapat menciptakan informasi yang lebih lengkap dan inklusif. Program pembuatan infografis di Desa Muara Dun telah memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat organisasi masyarakat, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta menerapkan prinsip transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan pemerintahan lokal desa.

4. KESIMPULAN

Program pembuatan infografis untuk layanan administratif dan pengaduan di Desa Muara Dun berhasil mengatasi masalah utama, yaitu minimnya media informasi fisik mengenai proses dan persyaratan layanan di lokasi kantor desa. Infografis yang dibuat dan dipasang tetap di area layanan Desa Muara Dun dapat menyajikan informasi secara visual, singkat, dan mudah dipahami. Hal ini membantu masyarakat lebih mandiri dalam menangani tugas administratif, mengurangi pertanyaan berulang kepada petugas, meminimalkan dokumen yang tidak lengkap, serta mempercepat proses pelayanan. Adanya media ini membantu menjaga informasi tetap konsisten, mengurangi beban mengulang penjelasan, dan mendukung pembuatan lingkungan pelayanan yang lebih efisien dan profesional. Program ini benar-benar memberikan dampak positif karena bekerja sama dengan pemerintah desa secara kolaboratif dan terverifikasi, membantu meningkatkan sistem manajemen informasi desa agar lebih transparan, inklusif, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih: Para penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Rudy Agung Nugroho, S.Si., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Sutri selaku Pembimbing Lapangan di Desa Muara Dun, Pemerintah dan Masyarakat Desa Muara Dun, serta seluruh anggota KKN Angkatan 52 Desa Muara Dun yang telah memberikan arahan, dukungan, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan.

Kontribusi Penulis: -.

Sumber Pendanaan: -.

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

REFERENSI

Ambarsari, I.F., Azizah, N., Ansori., Al-Faruq, Y.F., & Fahrozi, K.K. (2024). Digitalisasi Informasi dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Transformasi Desa Digital Melalui Pengembangan Website Desa Klatakan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat I-Com: Indonesian Community Journal, 4*(1), 396-405. DOI: 10.33379/icom.v4i1.4041

Hendra, M., Bramantya, M.R., Jupri, M.F.F., Musfir, A., Aqillah, A.J., Angela, S., Rizki, O.S., Pandiangan, C.A., Putra, A.M., Pratama, D.A., & Putri, S.R. (2025). Optimizing the Potential and Environment of Olong Pinang Village Through Administrative Maps, Land Cover Maps, Waste Bank Programs, and the Creation of Village Profile Videos. *DESAMU : Prosiding Diseminasi KKN Universitas Mulawarman, 1*, 140-148.

Pratama, A.C., Yursaldi, E., Maulana, C.I., Aulia, W.S.I., Asyibli, P.R.A., Musyaffa, R., Praditya, M.R., & Wirawan, R. (2026). Pembuatan Peta Infografis Wilayah Desa Buanajaya sebagai Implementasi Nilai Bela Negara. *Jurnal Altifani: Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 6*(1), 115-125. DOI: 10.59395/altifani.v6i1.993

Saffak, I.P., & Pertiwi, T.K. (2025). Penginputan Infografis Program Puspaga Melalui Website Siap- Ppak Guna Meningkatkan Insight Puspaga Kota Surabaya. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat), 5*(1), 51-59. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i1.4009

Sopyan, E., Prasetio, Y.D., Apriadi, E.A., & Chairunnisa. (2025). Desa Digital dan Informatif : Visualisasi dan Manajemen Konten Layanan Publik Berbasis Teknologi Informasi di Pemerintahan Desa Kunjir Lampung Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS), 6*(1), 61-75. DOI: https://doi.org/10.24967/jams.v6i01.4184

Utami, T.W., Ningrum, A.F., Imron, A., Nurhidayah, S., & Yunanita, N. (2026). Literasi Data Kependudukan melalui Infografis dan Monografi Desa Bagi Kader Posyandu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 4*(3), 19879-19887. https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5483

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index